# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Setelah penulis membahas penelitian dan menganalisis yang berhubungan dengan "Analisis Perkembangan Likuiditas Dengan Menggunakan Metode *Current Ratio* Pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Ikhtiar Bandung" dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2009 sampai tahun 2012, tingkat persentase Aktiva Lancar pada KSP Rukun Ikhtiar mengalami kenaikan, kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya jumlah simpanan pada Kospin jasa dari tahun 2009 sampai 2012, jumlah dana bergulir yang mengalami peningkatan, lalu pinjaman anggota pada KSP Rukun Ikhtiar selalu mengalami peningkatan dan terjadi juga peningkatan pada jumlah kas KSP Rukun Ikhtiar Bandung. sedangkan pada tahun 2013 jumlah aktiva lancar yang meningkat namun peningkatan ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada tahun sebelumnya.
2. Peningkatan jumlah hutang lancer pada KSP Rukun Ikhtiar terjadi pada tahun 2009 sampai 2012 terjadi karena meningkatnya dana social dan dana pembangunan yang menjadikan hutang lancer mengalami kenaikan, bertambahnya simpanan multiguna simpanan berjangka, dan dana pembangunan dan pada tahun 2013 peningkatan jumlah hutang lancer mengalami penurunan jika dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi

pada tahun sebelumnya. Hal tersebut terjadi karena peningkatan jumlah simpanan pada KSP Rukun Ikhtiar tidak sebesar simpanan pada tahun sebelumnya.

3. Menurunnya persentase *Current Ratio* dikarenakan oleh simpanan anggota yang meningkat begitu juga pada pinjaman anggota pada tahun 2010 mengalami kenaikan, tetapi dalam peningkatannya presentase pinjaman anggota lebih besar dibandingkan dengan presentase simpanan anggota. Selain itu penurunan presentase *Current Ratio* pada tahun 2011 sampai dengan 2013 dikarenakan meningkatnya dana pension karyawan yang diperuntukan untuk karyawan yang pensiun, Pembayaran pajak mengalami kenaikan dan pinjaman anggota lebih sedikit maka simpanan kas di koperasi yang berlebih disalurkan di kospin jasa, bank mandiri dan bank bjb berupa simpanan berjangka atau deposito.

   Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah aktiva lancer dan hutang lancer selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya tetapi dalam persentasenya, Hutang Lancar yang lebih besar dibandingkan persentase aktiva lancer dampaknya *Current ratio* akan mengalami penurunan. Jika *current ratio* turun maka likuiditas suatu koperasi juga dianggap turun.

## 5.2 Saran

Sebagai masukan penulis mengemukakan beberapa saran yang kiranya bermanfaat dan berguna bagi Koperasi Simpan Pinjam Rukun Ikhtiar Bandung. Adapun saran sebagai berikut:

1. KSP Rukun Ikhtiar Bandung harus lebih memproduktifkan dan mengalokasikan dana-dananya dengan baik lagi agar dapat meningkatkan mutu serta kepercayaan masyarakat. Semakin tinggi kepercayaan masyarakat kepada bank, maka koperasi tersebut akan semakin lebih banyak memiliki aktiva lancar dengan demikian koperasi tersebut dikatakan koperasi yang sehat.
2. Agar Perkembangan rasio likuiditas tidak cenderung menurun, sebaiknya koperasi mengurangi pemberian pinjaman dengan memberikan maksimal nominal yang ditentukan koperasi.
3. Sebaiknya KSP Rukun Ikhtiar Bandung lebih menjaga likuiditas koperasinya dengan cara mempertahankan tingkat likuiditas ada 2 komponen yaitu Aktiva Lancar dan Hutang lancar, dalam meningkatkan dan mempertahankan tingkat likuiditas Koperasi harus mampu mengelola aktiva lancer dengan baik agar aktiva lancer dapat menjamin semua pembayaran kewajiban lancar.Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo